

## ABSTRAK

Perkembangan anak memerlukan rangsangan yang berguna agar berpotensi untuk berkembang. Anak yang tidak mendapat rangsangan bisa menyebabkan keterlambatan perkembangan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor genetik dan faktor lingkungan, baik lingkungan prenatal maupun postnatal. Dimana salah satu faktor postnatal adalah sosio ekonomi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara status ekonomi dengan perkembangan balita usia 3 - 5 tahun di TK Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Besar populasi 60 ibu dan balita. Besar sampel 28 ibu dan balita. Teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Variabel *independent* yaitu status ekonomi dan variabel *dependent* yaitu perkembangan balita usia 3-5 tahun. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *koefisien korelasi Spearman Rank* dengan tingkat significant  $\alpha = 0,05$

Hasil pengolahan data dengan *koefisien korelasi Spearman Rank*  $p$  hitung = 0,487 >  $p$  tabel = 0,317 sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara status ekonomi dengan perkembangan balita usia 3 - 5 tahun di TK Bhakti Desa Sugihwaras Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

Kesimpulan penelitian ini adalah status ekonomi semakin tinggi maka semakin rendah mempunyai balita yang mengalami penyimpangan dan semakin rendah status ekonomi maka semakin tinggi mempunyai balita yang mengalami penyimpangan. Sehingga kita perlu memberikan saran kepada kepada petugas kesehatan setempat untuk mencanangkan progam Keluarga Kecil Sejahtera dengan membantu keberhasilan progam KB yaitu 2 anak cukup.

Kata kunci : Status ekonomi, perkembangan balita usia 3 -5 tahun